

Efektivitas penggunaan nearpod sebagai media pembelajaran interaktif

M. Fakhurrozy K¹, M. Surif², Elly Prihasti Wuriyani³, Syairal Fahmi Dalimunthe⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹rozykudadiri23@gmail.com

Article info

A B S T R A C T

Article history:

Received: 23 Juni 2024

Revised: 1 Agustus 2024

Accepted: 27 Agustus 2024

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan aplikasi Nearpod sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan beberapa manfaat, yaitu: Meningkatkan antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi, membuat pembelajaran lebih kreatif dan inovatif. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa aplikasi Nearpod merupakan media pembelajaran interaktif yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keywords:

Nearpod;

Pembelajaran Interaktif;

Bahasa Indonesia;

Efektivitas.

This research aims to describe the effectiveness of using the Nearpod application as an interactive learning media in learning Indonesian. The method used is a qualitative descriptive method with a literature study approach. The research results show that using the Nearpod application in learning Indonesian provides several benefits, namely: Increasing students' enthusiasm and interest in learning, helping students understand the material better, increasing students' ability to write reviews, and making learning more creative and innovative. Based on the research results, it was concluded that the Nearpod application is an effective interactive learning media for use in learning Indonesian.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar atau pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran formal dan informal di lingkungan sekolah dan di luar sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dalam proses pembelajaran (AF et al., 2022). Sedangkan menurut (Nurhayati & Lahagu, 2024) pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.

Pendidikan juga berperan dalam memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya yang terpendam, seperti kemampuannya, apakah ia akan mengeluarkan minat dan bakatnya,

keterampilannya, sifat-sifatnya, sopan santunnya, dan mewujudkan hal-hal yang positif pula terpenuhi. siswa memerlukan penyediaan konten pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi pribadi siswa (Syaadah et al., 2022).

Proses yang mendukung pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran ialah kegiatan untuk melatih pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dapat memperoleh hal berupa ilmu atau informasi terkait identifikasi materi yang telah diperoleh dari guru yang perolehan informasi didapatkan secara sistematis sesuai dengan kompetensi dan target pembelajaran yang ingin ditagertkan untuk dicapai (Syaadah et al., 2022). Pembelajaran akan berhasil apabila guru dapat memotivasi siswa sedemikian rupa sehingga mendorong berkembangnya keadaan belajar siswa. Oleh karena itu, manfaat praktis atau langsung terhadap kemajuan pembelajaran dapat dirasakan dari pertemuan berdasarkan pengalaman yang membantu siswa mengikuti siklus belajar individualnya.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan belajar mandiri atau memberikan siswa kegiatan yang selengkap-lengkapannya. Diharapkan dengan memberikan kesempatan belajar mandiri dan beraktivitas bila memungkinkan, siswa dapat memudahkan pemahamannya terhadap konsep yang dibahas (Pidria et al., 2023). Menurut (Ramatni et al., 2023) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things" (Gemnafle & Batlolona, 2021). Selain itu pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari (Setyawan et al., 2020).

Membahas tentang keefektifan belajar pengalaman interaksi sosial juga merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir (*thinking skill*). Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan proses interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keefektifan pembelajaran ditentukan oleh aktivitas siswa selama pembelajaran, reaksi siswa terhadap pembelajaran, dan penguasaan konsep siswa (Sinaga & Silaban, 2020). Untuk mencapai konsep pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama, selain itu juga perlu disesuaikan dengan konteks sekolah. Sarana, prasarana, dan media pembelajaran diperlukan agar dapat mencapai seluruh aspek perkembangan siswa.

Pemanfaatan information and communications technology (ICT) atau media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat mendukung proses pembelajaran dalam situasi dan situasi tersebut. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi, telepon seluler, dan Internet semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Statistik Telekomunikasi Indonesia tahun 2018, terjadi peningkatan penggunaan internet dalam indikator

TIK sebesar 66,22 %. Terhitung sejak 2014-2018, meningkatnya penggunaan internet penduduk ini dari presentase 17, 14 % pada tahun 2014 dan mencapai 39,90 % di tahun 2018 yang dipengaruhi oleh berkembangnya penggunaan telepon seluler.

Dengan mendeskripsikan data statistik di atas diharapkan pembelajaran khususnya penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat lebih efektif. Berdasarkan data Kemkominfo, lokasi penggunaan internet oleh individu dengan persentase paling tinggi adalah Dimana saja melalui handphone sebesar 66,3% dan peringkat kedua tertinggi lokasi untuk menggunakan internet adalah di rumah (50,2%). Oleh karena itu, media pembelajaran TIK memungkinkan pembelajaran efektif tanpa batasan ruang dan waktu dengan menggunakan telepon seluler dan aplikasi pendukung pembelajaran. Misalnya saja Nearpod yang merupakan aplikasi pendukung pembelajaran yang membuat pembelajaran bahasa Indonesia dan bahasa lainnya menjadi lebih efisien.

Nearpod adalah perangkat lunak aplikasi pendukung pembelajaran, aplikasi Nearpod memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran interaktif dan dapat diakses secara gratis oleh siswa dan guru dari mana saja, tanpa batasan lokasi dan waktu. Namun aplikasi Nearpod belum banyak diketahui atau digunakan oleh masyarakat umum khususnya kalangan pendidik (Ami, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengusulkan aplikasi pendukung pembelajaran online seperti Google Classroom, Lectora, Edmodo, dan aplikasi pendukung pembelajaran lainnya (ARDE, 2022). Namun masih sedikit orang yang membahas tentang aplikasi Nearpod dan kegunaannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kesempatan tersebut peneliti fokus untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan aplikasi Nearpod sebagai media pembelajaran. Mempertimbangkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi Nearpod untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (Syahrizal & Jailani, 2023). Dengan metode tersebut peneliti menjelaskan secara gamblang bagaimana keefektifitasan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Nearpod serta didukung hasil wawancara dan pengamatan dengan Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Babalan untuk mempelajari bagaimana efektifitas pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran di era digital menggunakan aplikasi Nearpod.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keistimewaan bahasa adalah memungkinkan setiap orang berinteraksi dengan mudah secara lisan dan tulisan. Indonesia mempunyai banyak suku, agama, ras, dan bahasa yang berbeda-beda. Setiap daerah mempunyai bahasanya masing-masing. Bahasa merupakan media untuk mengkomunikasikan dan memahami ide, pemikiran, dan pendapat. Bahasa juga merupakan media komunikasi terpenting untuk berinteraksi dalam kehidupan manusia (Parianto & Marisa, 2022). Secara

umum bahasa dapat dilihat dari tiga sudut pandang, antara lain dari sudut pandang formal dan dari sudut pandang semantik (Harapan et al., 2022). Bentuk suatu bahasa berkaitan dengan keadaan-keadaan yang menunjang peranannya sebagai alat komunikasi bagi berbagai kepentingan komunikatif pemakai bahasa, dan keterkaitannya dengan aspek nilai dan aspek makna, dan peranannya termasuk dalam bentuk komunikasi orang tersebut adalah sarana komunikasi umum untuk semua bahasa di seluruh dunia.

Penggunaan bahasa Indonesia di sekolah mempunyai manfaat yang besar karena memungkinkan terjadinya perluasan pengetahuan dan keterampilan, pelestarian budaya, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi yang baik dan akurat, serta penyampaian pendapat yang baik dan sopan (Nathania et al., 2024). Bersikaplah terbuka dan sadari betapa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Efektifitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Digital

Pemanfaatan digital sebagai alat pengajaran membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan berkesan. Yang perlu kita lakukan hanyalah menerapkan alat tersebut pada proses belajar mengajar. Dengan demikian, dengan memberikan gambar-gambar yang menarik dan materi yang mudah dipahami kepada siswa, kita dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih sederhana, ringkas, dan mudah. Bahkan, siswa tidak mudah bosan saat menjalankan proses belajar mengajar.

Hal yang baik tentang produk digital adalah siswa lebih menyukainya. Siswa akan dapat dengan mudah mengetahui dan menggunakan teknologi. Internet untuk Pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang berisi data dan fakta yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran. Data dan fakta tersebut dapat diupdate setiap saat agar tidak cepat ketinggalan jaman, namun juga dapat dilihat berkali-kali tanpa perlu banyak usaha tambahan. Oleh karena itu, Internet dapat lebih memuaskan keingintahuan siswa.

Namun guru masih sering mengajar dengan metode ceramah. Metode ini mungkin yang paling populer di kalangan guru, yang juga harus kompeten dalam materi pelajaran. Saat ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berlanjut dan pendidikan tidak lagi dapat dikelola menurut pola tradisional. Selain itu, pembelajaran tradisional kurang relevan dibandingkan dengan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan.

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang cara belajar anak memberikan penekanan khusus pada pendekatan teknologi dalam kegiatan pendidikan dan penggunaan media digital dalam manajemen pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan, memberikan sarana transmisi nilai dan pengungkapan gagasan agar setiap orang dapat berkontribusi dalam transformasi nilai dan norma demi kemajuan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan menjadi wadah untuk mengedukasi masyarakat mengenai strategi dan rencana masa lalu. Oleh karena itu, untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik, kita perlu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang menunjukkan adanya hubungan fungsional antara pendidikan dan pengajaran.

Teknologi membuat pembelajaran jarak jauh lebih mudah bagi guru dan siswa. Berbagai platform disediakan dengan tujuan untuk memudahkan praktik pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan berbagai platform yang dapat diakses

melalui situs web dan aplikasi untuk memungkinkan guru menilai siswa dengan mudah meskipun tidak secara langsung. Teknologi juga dapat membantu siswa memperoleh materi pembelajaran yang tidak tersedia selama pengajaran di kelas siswa memiliki akses ke berbagai website dan aplikasi seperti edutafsi.com, wolframalpha.com, slide share. Selain itu, teknologi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas guru bahasa Indonesia, sehingga pendidik dapat berinovasi dalam penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan berbagai situs media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Sama seperti guru, siswa juga dapat memanfaatkan berbagai situs media sosial untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Aplikasi Nearpod

Saatnya guru memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital sebagai bentuk penerapan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran melalui digitalisasi Sekolah itu pula, komunitas guru saling bekerjasama membuat materi pembelajaran secara digital. Mengunggah bahan ajar tersebut ke dalam jaringan untuk digunakan bersama. Membuat tes ujian harian dan melaksanakannya secara bersama-sama lintas sekolah dalam jaringan *online*. Digitalisasi sekolah mendorong percepatan pemerataan akses dan mutu pendidikan. Program ini memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam berbagai aspek sistem pengajaran. Kelebihan sistem ini adalah mempermudah proses belajar-mengajar karena siswa akan mudah mengakses semua bahan ajar ataupun bahan ujian dari dalam satu jaringan.

Bukan hanya untuk siswa, guru pun memperoleh banyak manfaat dari Program Digitalisasi Sekolah, karena menjadi semakin kreatif dan inovatif. Misalnya dalam hal pembuatan materi pembelajaran secara digital, guru bisa membuat *e-book* yang berupa kombinasi teks, gambar, dan video. Aplikasi Nearpod adalah perangkat lunak instruksional yang memungkinkan pengajar membuat presentasi multimedia interaktif dan memungkinkan siswa berpartisipasi dalam pelajaran yang berisi virtual reality, objek 3D, simulasi PhET, dan banyak lagi (Fadiyah et al., 2024). Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan aplikasi Nearpod dalam pembelajaran:

Kelebihan:

1. Interaktif dan Menarik: Nearpod memungkinkan pengajar membuat presentasi multimedia yang interaktif, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membantu mereka tetap fokus dan terlibat selama sesi.
2. Fleksibilitas dalam Konten: Pengguna Nearpod dapat menyisipkan berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, audio, dan video, ke dalam presentasi mereka, memberikan fleksibilitas untuk menyajikan informasi dengan cara yang paling sesuai dengan gaya pembelajaran siswa.
3. Aktivitas Interaktif: Nearpod memungkinkan pengajar menambahkan aktivitas interaktif seperti kuis, diskusi, dan jajak pendapat ke dalam presentasi, memungkinkan pengajaran yang lebih partisipatif dan memungkinkan pengajar untuk memonitor pemahaman siswa secara real-time.

4. Aksesibilitas: Dengan akses melalui berbagai perangkat, Nearpod memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran dari mana saja, mendukung pembelajaran jarak jauh dan memfasilitasi pengajaran yang lebih inklusif.
5. Laporan dan Analisis: Nearpod menyediakan laporan yang mendalam tentang hasil pembelajaran, memungkinkan pengajar untuk melihat seberapa baik siswa memahami materi, memantau kemajuan, dan menggunakan data ini untuk penyesuaian pembelajaran.

Kekurangan:

1. Keterbatasan Fungsionalitas Gratis: Meskipun Nearpod menawarkan versi gratis, beberapa fitur premium hanya tersedia dengan berlangganan, dapat menjadi kendala bagi sekolah atau pengajar dengan anggaran terbatas.
2. Ketergantungan pada Koneksi Internet: Nearpod memerlukan koneksi internet yang stabil untuk berfungsi dengan baik, sehingga dapat menjadi kendala jika koneksi internet tidak stabil.

Cara Menggunakan Nearpod:

1. Mengikuti Pengalaman Belajar Sinkron: Siswa mengikuti pengalaman belajar sinkron yang dipimpin oleh guru mereka atau belajar dengan kecepatan mereka sendiri.
2. Membuat Pengalaman Belajar: Pengalaman belajar dibuat oleh guru atau dipilih dari katalog lebih dari 6.500 pengalaman yang ditemukan di perpustakaan pelajaran Nearpod.
3. Memberikan Masukan Langsung: Siswa memberikan masukan langsung melalui fitur penilaian seperti kuis, pertanyaan terbuka, polling, alat menggambar, dan banyak lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia dan pengamatan tentang penerapan aplikasi Nearpod di SMP Negeri 3 Babalan didapat hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan media Nearpod dalam proses pembelajaran menulis resensi dengan berbagai fiturnya berjalan dengan baik dan memberikan manfaat dan kemudahan bagi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan media berbasis audio visual, yaitu Nearpod. Secara keseluruhan, siswa telah memberikan tanggapan yang baik tentang media yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Siswa memiliki kemampuan untuk meresensi karya, terutama film setelah belajar menulis resensi melalui media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 73,40 dengan kategori baik (B), dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan kategori baik sekali (A).

Akibatnya, nilai siswa kategori baik (A) berjumlah 11 orang dengan persentase 24%, siswa kategori baik (B) berjumlah 21 orang dengan persentase 67%, siswa kategori cukup (C) berjumlah 3 orang dengan persentase 67%.

3. Pemanfaatan media Nearpod dalam pembelajaran di kelas berjalan sangat baik; siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang digunakan untuk menulis resensi. Selain itu, tampilan fitur yang menarik membuat siswa fokus pada apa yang sedang mereka pelajari.
4. Guru harus dapat menggunakan alat pembelajaran yang lebih kreatif dan memperbarui kegiatan pembelajaran mereka, terutama dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis resensi, yang membutuhkan lebih banyak informasi tentang sebuah karya untuk membuat tulisan.
5. Sangat diharapkan bahwa guru akan lebih aktif menggunakan media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran mereka, terutama dalam hal pembelajaran menulis. Menulis resensi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang suatu karya. Siswa dapat menggunakan media baru untuk memproses dan memahami informasi dengan lebih baik.
6. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Nearpod baik diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran menulis maupun pembelajaran menyimak. Peneliti berharap penggunaan media berbasis aplikasi Nearpod tidak hanya digunakan dalam pembelajaran menulis resensi saja, tetapi dalam pembelajaran materi yang lain.

SIMPULAN

Penggunaan Aplikasi Nearpod dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk memberikan masukan langsung melalui fitur penilaian. Penggunaan Nearpod dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi dan memahami materi yang digunakan. Manfaat Penggunaan Nearpod adalah Penyampaian yang mudah, Hemat waktu, Meningkatkan pengorganisasian, Meningkatkan komunikasi, Terjangkau dan aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod dalam proses pembelajaran menulis resensi berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi siswa. contohnya siswa menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan media berbasis audio visual, yaitu Nearpod. Nilai rata-rata keseluruhan siswa adalah 73,40 dengan kategori baik (B), dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan kategori baik sekali (A).

DAFTAR PUSTAKA

- AF, M. A., Nurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 90–95.
- Ami, R. A. (2021). Optimalisasi pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi nearpod. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 135–148.
- ARDE, M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Gamifikasi Terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Kelas X*

- Pembelajaran Biologi Di Sma. Uin Raden Intan Lampung.*
- Fadiyah, H., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2024). Studi Literatur: Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Digital. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 211–224.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42.
- Harapan, E., Pd, M., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Nathania, A., Bayhaqi, H. R., Putri, V. A., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Bahasa Indonesia Dalam Manajemen Kantor: Merangkul Esetika Generasi Z Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kinerja. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(6).
- Nurhayati, S., & Lahagu, S. E. (2024). *Pendidikan Sepanjang Hayat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Parianto, P., & Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Berbal dalam Pembelajaran. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 402–416.
- Pidria, L., Ayu, N. G. S. N., & Qairani, Z. (2023). Pengaruh Kewibawaan Pendidik terhadap Peserta Didik dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 1–15.
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., & Shobri, M. (2023). Proses pembelajaran dan asesmen yang efektif. *Journal on Education*, 5(4), 15729–15743.
- Setyawan, A., Azzahra, E. F., Astuti, I. T., Ica, I. E., Septyorini, E. A., & Susanti, S. D. (2020). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- Sinaga, M., & Silaban, S. (2020). Implementasi pembelajaran kontekstual untuk aktivitas dan hasil belajar kimia siswa. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(1), 33–40.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.